

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan di MA Al Mutawally Cilimus.Kuningan pada Tahun Ajaran 2024/2025, efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik self management dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar di kelas XI IPS MA Al Mutawally Cilimus.Kuningan sebelum mendapat layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* menghasilkan rata-rata skor pretest sebesar 95,24
2. Motivasi belajar di kelas XI IPS MA Al Mutawally Cilimus Kuningan sesudah menerima layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management mencatat rata-rata skor posttest sebesar 120,52
3. Berdasarkan analisis deskriptif data sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik self management, serta hasil pengamatan selama proses pemberian layanan, menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat setelah mendapatkan perlakuan dibandingkan sebelumnya. Hasil dari uji Paired Sampel Test juga menegaskan hal yang sama. Nilai signifikansi (2-tailed) yang lebih kecil dari 0,05 (0,000) mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah perlakuan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran terkait dengan masalah motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Bagi guru BK/Konselor di sekolah agar menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management*, karena model ini telah teruji efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Diinginkan agar guru BK/Konselor di sekolah dapat mengimplementasikan bimbingan kelompok menggunakan teknik *self management* sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, sehingga siswa merasa tertarik untuk berpartisipasi.

2. Bagi siswa diharapkan dapat mengimplementasikan konsep yang diperoleh dari kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* untuk meningkatkan kemampuan *self monitoring*, *self evaluation*, *self control*, dan *self reinforcement* sehingga kemampuan motivasi belajar dapat berkembang lebih baik.
3. Untuk Sekolah dan kehadiran guru pembimbing diharapkan dapat membantu memperhatikan permasalahan dan perkembangan anak secara lebih terfokus, sehingga kemampuan anak dapat berkembang optimal di berbagai aspek, seperti aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menjalankan penelitian yang fokus pada motivasi belajar siswa, dengan mempertimbangkan variasi dalam kondisi subjek, layanan, dan teknik yang digunakan. Hal ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.

